

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan judul, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskripsi atau survey dan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka atau data-data yang diangkakan. Sedangkan menurut pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran obyektif dan analisis numerical.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

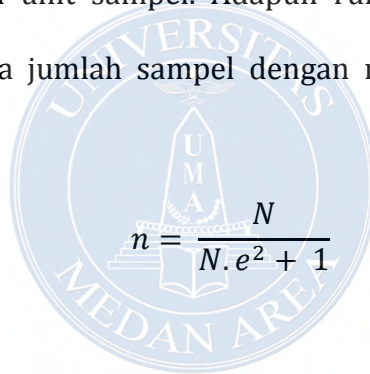
Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah PNPM Mandiri Perkotaan dana Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Pebruart 2013 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah KSM yang mendapat pembiayaan Bantuan Ekonomi Bergulir dari PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan

Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan yang jadi populasi dari penelitian adalah KSM dari periode 2007 s/d 2012 yaitu 94 KSM dimana masing-masing KSM adalah 5 Kepala Keluarga, maka jumlah populasi adalah 470 Kepala Keluarga.

Sampel, menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Pengambilan sampel penelitian ini diambil secara random dengan menggunakan Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai unit sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

N =Jumlah Sampel

N = banyaknya KSM anggota PNPM Mandiri

e = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah usaha KSM yang memperoleh pembiayaan dari PNPM Mandiri Perkotaan Sicanang Belawan yang keseluruhan binaannya berjumlah 94 KSM. Pemilihan sampel ini dipilih secara simple random sampling dengan karakteristiknya sebagai berikut:

1. Tidak menjadikan semua binaannya sebagai sampel melainkan pemilihannya dilihat dari usaha KSM yang tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran.
2. Dipilihnya PNPM Mandiri Perkotaan ini dengan pertimbangan banyak usaha KSM yang telah berhasil menjadi sumber pendapatan bagi warga masyarakat di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.
3. Yang menjadi binaannya adalah mereka yang kekurangan modal untuk usaha dan dijadikan sebagai sample.

Perhitungan sampelnya dengan $d = 15\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{470}{470 \cdot 15^2 + 1} = \frac{470}{11,575} = 40,61 \sim 40$$

sampel yaitu 40 Kepala Keluarga dari binaan PNPM Mandiri Perkotaan yaitu di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Dan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait. Data primer umumnya adalah data asli dari perusahaan ataupun data hasil koesioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1) Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuisisioner akan diberikan pada KSM binaan PNPM Mandiri di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan untuk mendapatkan data atau jawaban langsung dari responden terkait variabel penelitian.

2) Wawancara

Mewawancarai KSM binaan PNPM Mandiri di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Wawancara tatap muka lebih banyak dipilih untuk mengumpulkan data, dikarenakan pengontrolan yang kuat dari peneliti atau periset untuk meminimalisasi non-sampling error dan dapat memaksimalkan pertanyaan yang akan digali melalui kuisisioner.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data, mengumpulkan, dan mempelajari, mengklasifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mencari dan menggali data dari internet terkait dengan kelengkapan data penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Definisi operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini menurut penghasilan responden atas usaha dari bantuan penambahan modal dari Bantuan Ekonomi Bergulir.

Pendapatan yaitu jumlah produk yang telah laku terjual, dibeli konsumen dan hasil penjualan di bagi dengan keuntungan penjualan yang ditawarkan. Adapun satuan untuk keuntungan ditetapkan dalam bentuk nominal uang (Rupiah).

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Pengukuran data adalah upaya untuk menghubungkan konsep dengan realitas. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah

wawancara yang disusun berdasarkan kisi-kisi teoritis yang berkaitan dengan pendapatan KSM dalam bentuk skala nominal.

3.8 Teknik Analisa Data

a. Analisis Uji t Amatan Berulang (*Dependent Sample*)

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Dalam kasus tertentu juga bisa mencari perbedaan antara satu sampel dengan nilai tertentu. *Dependent sample t-test* (Uji Beda) digunakan ketika kita mengambil dua sampel dari populasi yang sama dan dari dua sampel dari populasi tersebut dimungkinkan identik, akan tetapi jika kita mengambil sampel dari dua populasi yang berbeda maka dimungkinkan sampel akan berbeda atau tidak identik. Dalam kasus ini *independent sample t-test* digunakan untuk menggambarkan kesimpulan tentang perbedaan antara dua populasi, dan untuk melihat apakah kedua populasi tersebut identik atau tidak dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

Dimana : $D = X_1 - X_2$

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n}$$

$$d = D - \bar{D}$$

Dengan uji ini, dijelaskan penelitian ini akan menguji apakah penelitian ini mengalami perubahan saat variabel ini diamati pada awal periode maupun pada akhir periode. Adapun variabel-variabel yang diamati dan diuji adalah pendapatan KSM. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan pendapatan para KSM antara sebelum dan sesudah memperoleh Bantuan Ekonomi Bergulir di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.

H_o : Tidak terdapat perbedaan pendapatan para KSM antara sebelum dan sesudah memperoleh Bantuan Ekonomi Bergulir di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.

Jika probabilitas (p) $> 0,05$ H_o diterima, jika probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_a diterima.

